JADWAL

Masa Penawaran Awal (Bookbuilding)	:	20 Maret – 22 Maret 2024
Perkiraan Tanggal Efektif	:	28 Maret 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 April – 4 April 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	4 April 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi	:	5 April 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	8 April 2024

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp160,- (seratus enam puluh Rupiah) – Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Proforma Struktur Permodalan Perseroan
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham
dan
Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**12.000.000.000**	**600.000.000.000**		**12.000.000.000**	**600.000.000.000**	
Pemegang Saham:						
PT Multi Hanna Sinergitama	2.947.500.000	147.375.000.000	98,25%	2.947.500.000	147.375.000.000	78,60%
Shahabuddin	49.500.000	2.475.000.000	1,65%	49.500.000	2.475.000.000	1,32%
Vahmi	3.000.000	150.000.000	0,10%	3.000.000	150.000.000	0,08%
Masyarakat				750.000.000	37.500.000.000	20,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**3.000.000.000**	**150.000.000.000**	100,00%	**3.750.000.000**	**187.500.000.000**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**9.000.000.000**	**450.000.000.000**		**8.250.000.000**	**412.500.000.000**	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 3.000.000.000 (tiga miliar) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. PT Multi Hanna Sinergitama sebanyak 2.947.500.000 (dua miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham;
2. Shahabuddin sebanyak 49.500.000 (empat puluh sembilan juta lima ratus ribu) lembar saham;
3. Vahmi sebanyak 3.000.000 (tiga juta) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 3.750.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh Peraturan OJK No. 8/2017.

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-02162/BEI.PP2/02-2024 tanggal 27 Februari 2024 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Multi Hanna Kreasindo Tbk. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataaan Pendaftaran mejadi efektif.

Pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. PT Multi Hanna Sinergitama pemilik 2.947.500.000 (dua miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 10 November 2023;
2. Shahabuddin pemilik 49.500.000 (empat puluh sembilan juta lima ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 10 November 2023;
3. Vahmi pemilik 3.000.000 (tiga juta) lembar saham, pada tanggal 10 November 2023.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 10 November 2023 bahwa pengendali Perseroan dalam kelompok terorganisasi yaitu Shahabuddin dan Alwi menyatakan bahwa tidak akan mengalihkan pengendalian pada Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 78,33% (tujuh puluh delapan koma tiga tiga persen) untuk belanja modal Perseroan yang tergolong dalam *Capital Expenditure* (CAPEX) dengan rincian sebagai berikut:
   a. Sekitar 60,32% (enam puluh koma tiga dua persen) digunakan untuk capex di rencana pabrik baru Perseroan di Lamongan, Jawa Timur terdiri dari;
      1) Sekitar 58,10% (lima puluh delapan koma sepuluh persen) digunakan untuk pembangunan kantor dan pabrik di Lamongan yang rencananya akan dibangun oleh pihak ketiga. Pembangunan kantor dan pabrik dilakukan 1 bulan sejak proses Perizinan selesai dan direncanakan dapat digunakan untuk kegiatan secara penuh pada quarter 1 tahun 2025;
      2) Sekitar 7,76% (tujuh koma tujuh enam persen) digunakan untuk pembelian kendaraan sebanyak 9 unit diantaranya 5 unit Fuso, 2 unit avanza dan 2 unit dumpt truck yang akan dibeli dari pihak ketiga. Kendaraan ini digunakan untuk menunjang kinerja Perseroan dalam sektor pengangkutan dan operasioan Perseroan. Transaksi ini dilakukan 1 bulan sejak dana IPO diterima;
      3) Sekitar 0,61% (nol koma enam satu persen) digunakan untuk peralatan kantor yang akan dibeli dari pihak ketiga. Transaksi ini dilakukan setelah pembangunan kantor dan pabrik mencapai tahap 70%;
      4) Sekitar 14,54% (empat belas koma lima empat persen) digunakan untuk pembelian peralatan pabrik yang akan dibeli dari pihak ketiga. Transaksi ini dilakukan setelah pembangunan kantor dan pabrik mencapai tahap 70%; dan
      5) Sekitar 18,99% (delapan belas koma sembilan sembilan persen) digunakan untuk pembelian mesin dan penunjang yang akan dibeli dari pihak ketiga. Transaksi ini dilakukan setelah pembangunan kantor dan pabrik mencapai tahap 70%.
   b. Sekitar 39,68% (tiga puluh sembilan koma enam delapan persen) digunakan untuk pembelian capex di *Head Office* terdiri dari;
      1) Sekitar 38,70% (tiga puluh delapan koma tujuh puluh persen) digunakan untuk pembelian kendaraan sebanyak 15 unit truck diantaranya 6 unit truck wing box, 5 unit dump truck, 2 unit Fuso, 1 unit Tangki dan 1 unit Arm Roll yang akan dibeli dari pihak ketiga. Kendaraan ini digunakan untuk menunjang kinerja Perusahaan dalam sektor pengangkutan. Transaksi ini dilakukan 1 bulan sejak dana IPO diterima; dan
      2) Sekitar 61,30% (enam puluh satu koma tiga puluh persen) digunakan untuk peralatan mesin yang akan dibeli dari pihak ketiga. Transaksi ini dilakukan 1 bulan sejak dana IPO diterima.
2. Sisanya digunakan untuk modal kerja (*working capital*), yaitu penambahan persediaan dan biaya operasional. Adapaun keperluan ini dibutuhkan Perseroan untuk mendukung kenaikan penjualan produk Perseroan.

   Sehubungan dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum di atas:
   1) Bahwa terhadap bidang tanah yang berlokasi di Kabupaten Lamongan dan akan digunakan sebagai kantor dan pabrik, sesuai dengan Surat Keterangan Nomor: 58/PAE/III/2024 tanggal 04 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Putu Ayu Ekaputri, S.H., M.Kn., Notaris dan PPAT di Kabupaten Lamongan, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:
      a) Terhadap Akta Ikatan Jual Beli Nomor 09 tanggal 21 Desember 2023, atas bidang tanah Sertifikat Hak Milik No. 324 telah dilakukan turun waris berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 600 atas nama Ahli Waris Heri Sutiono, Ida Rinayati, Toni Wibisono, Rista Anggriani, Indria Arisanti, Praseno, Mudiyanto, Siti Muryati dan Suyoko dan telah diukur sebagaimana tertuang dalam Surat Ukur No. 131/Brengkok/2023 tanggal 08 November 2023. Selanjutnya atas bidang tanah tersebut akan di proses penurunan hak menjadi Hak Guna Bangunan dan peralihan hak atas tanah berdasarkan Akta Jual Beli kepada Perseroan setelah pengurusan PKKPR terselesaikan dan diterbitkan oleh instansi perizinan terkait di Kabupaten Lamongan.
      b) Terhadap Akta Ikatan Jual Beli Nomor 01 tanggal 03 Januari 2024, atas bidang tanah Sertifikat Hak Milik No. 74, saat ini masih dalam proses balik nama Ahli Waris di Kantor Pertanahan Kabupaten Lamongan.
      c) Terhadap Akta Ikatan Jual Beli Nomor 09 tanggal 03 Januari 2024 Jo. Akta Pelepasan Hak Atas Tanah Nomor 11 tanggal 03 Januari 2024, yang saat ini peta bidangnya dalam proses pengurusan ke Kantor Pertanahan Lamongan dengan hasil ukur seluas 3.204 m2;
      d) Terhadap Akta Ikatan Jual Beli Nomor 03 tanggal 03 Januari 2024 Jo. Akta Pelepasan Hak Atas Tanah Nomor 05 tanggal 03 Januari 2024, yang saat ini peta bidangnya dalam proses pengurusan ke Kantor Pertanahan Lamongan dengan hasil ukur seluas 2.837 m2;
      e) Terhadap Akta Ikatan Jual Beli Nomor 06 tanggal 03 Januari 2024 Jo. Akta Pelepasan Hak Atas Tanah Nomor 08 tanggal 03 Januari 2024, yang saat ini peta bidangnya dalam proses pengurusan ke Kantor Pertanahan Lamongan dengan hasil ukur seluas 2.224 m2.
   2) Bahwa terhadap ketentuan huruf b diatas, setelah proses sertifikat atas nama Ahli Waris, akan ditindaklanjuti proses penurunan hak menjadi Hak Guna Bangunan dan peralihan hak atas tanah berdasarkan Akta Jual Beli kepada Perseroan setelah pengurusan PKKPR terselesaikan dan diterbitkan oleh instansi perizinan terkait di Kabupaten Lamongan.
   3) Bahwa terhadap ketentuan huruf c, d dan e diatas, Perseroan akan menindaklanjuti dengan mengajukan proses administrasi pendaftaran melalui Surat Keterangan Hak Guna Bangunan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Lamongan setelah PKKPR terselesaikan dan diterbitkan oleh instansi perizinan terkait di Kabupaten Lamongan.
   4) Bahwa sesuai dengan Surat Keterangan Nomor: 58/PAE/III/2024 tanggal 04 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Putu Ayu Ekaputri, S.H., M.Kn., Notaris dan PPAT di Kabupaten Lamongan, terhadap akta salinan Ikatan Jual Beli dan Akta Pelepasan Hak Atas Tanah atas bidang-bidang tanah yang dimiliki oleh Ahli Waris Maseli saat ini masih dalam proses, bilamana telah selesai dalam waktu 1 bulan sejak tanggal surat keterangan ini segera diserahkan seluruh akta salinannya kepada yang berhak yakni Perseroan.
   5) Lebih lanjut, terhadap ketentuan pada angka 1 huruf a, b, c, d dan e serta bidang-bidang tanah yang dimiliki oleh Ahli Waris Maseli, Perseroan telah membayar lunas seluruh transaksi jual beli bidang tanah tersebut, dimana sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pemberlakuan Rumusan Hasil Rapat Pleno Kamar Mahkamah Agung Tahun 2016 Sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas Bagi Pengadilan, pada angka 7 disebutkan bahwa "peralihan hak atas tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) secara hukum terjadi jika pembeli telah membayar lunas harga tanah serta telah menguasai objek jual beli dan dilakukan dengan itikad baik". Sehingga berdasarkan transaksi jual beli bidang tanah tersebut telah diakui dan transaksi jual beli bidang tanah tersebut di pengadilan telah diakui hak atas tanah.
   6) Lebih lanjut, terhadap PKKPR yang menjadi persyaratan dalam pengurusan administrasi bidang-bidang tanah diatas, Perseroan telah mengajukan registrasi PKKPR kepada Dinas terkait di Kabupaten Lamongan, hal tersebut di dukung dengan Surat Keterangan Dalam Proses PKKPR Nomor: 640/132/413.105/2024 tanggal 06 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Bidang Tata Ruang dan Bina Konstruksi Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya Kabupaten Lamongan.
   7) Terhadap kesesuaian tata ruang atas bidang tanah-tanah diatas, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:
      a) Bahwa sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Lamongan Tahun 2020-2039 ("Perda No. 3 Tahun 2020"), pada Pasal 41 ayat (2) disebutkan bahwa "Kawasan Peruntukan Industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, seluas kurang lebih 7.419 (tujuh ribu empat ratus sembilan belas) hektar berada di:
         a. …
         b. Kecamatan Brondong;
         c. …"
      b) Lebih lanjut, pada Pasal 83 huruf (a) Perda No. 3 Tahun 2020, disebutkan bahwa "ketentuan umum peraturan zonasi Kawasan Peruntukan Industri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73 ayat (3) huruf (e), meliputi:
         a). diizinkan kegiatan pembangunan industri dan fasilitas penunjang industri dan sarana penunjang lainnya meliputi IPAL dan fasilitas pengelolaan limbah B3"
      c) Serta merujuk pada ketentuan Pasal 25 Perda No. 3 Tahun 2020, disebutkan bahwa "Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 huruf c meliputi:
         a. tempat penyimpanan dan pengelolaan Limbah B3 kegiatan penghasil di lokasi yang menghasilkan limbah B3; dan
         b. tempat pengelolaan dan penimbunan akhir Limbah B3 berada di Kecamatan Brondong"
      d) Bahwa sesuai dengan Surat Keterangan Nomor: 58/PAE/III/2024 tanggal 04 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Putu Ayu Ekaputri, S.H., M.Kn., Notaris dan PPAT di Kabupaten Lamongan, menjelaskan bahwa seluruh bidang-bidang tanah yang telah di beli oleh Perseroan berada di Kecamatan Brondong.
      e) Selanjutnya, tanah-tanah yang akan digunakan oleh Perseroan diperuntukkan untuk Kawasan Peruntukan Industri dan merupakan lokasi Sistem Pengolahan Limbah B3 sebagaimana dimaksud dalam Perda No. 3 Tahun 2020 sesuai dengan kesesuaian tata ruang Kabupaten Lamongan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dan tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023,dan tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Ryanto Piter CA, CPA (NRAP. 1573).

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MULTI HANNA KREASINDO TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.

MULTI HANNA KREASINDO
INDUSTRIAL WASTE SOLUTIONS

PT MULTI HANNA KREASINDO TBK

("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama:
Perseroan bergerak dalam bidang Pengelolaan (treatment) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non B3
serta Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
Berkedudukan di Kota Bekasi

Kantor Pusat
Jl. Raya Narogong Km 12, Pangkalan II No. 23, Cikiwul
Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17152
Telepon: +62 21 8250196
Fax: +62 21 82601939
Website: www.multihanna.co.id
Email: corporate.secretary@multihanna.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp160,- (seratus enam puluh Rupiah) – Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS PERATURAN PEMERINTAH. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Bekasi pada tanggal 19 Maret 2024

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	30 September 2023	31 Desember 2022*)	2021*)	2020*)
ASET				
TOTAL ASET LANCAR	79.136.117.373	51.596.876.672	49.182.532.019	45.418.192.174
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	247.661.564.696	118.595.706.872	105.244.529.885	86.820.940.023
TOTAL ASET	**326.797.682.069**	**170.192.583.544**	**154.427.061.904**	**132.239.132.197**
LIABILITAS				
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	22.834.572.066	16.409.549.268	10.724.490.738	11.346.959.355
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.505.764.191	1.896.185.035	1.341.210.945	37.680.883.440
TOTAL LIABILITAS	**24.340.336.257**	**18.305.734.303**	**12.065.701.683**	**49.027.842.795**
TOTAL EKUITAS	**302.457.345.812**	**151.886.849.241**	**142.361.360.221**	**83.211.289.402**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**326.797.682.069**	**170.192.583.544**	**154.427.061.904**	**132.239.132.197**

Catatan:
***) disajikan kembali**

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022	2022*)	2021*)	2020*)
Pendapatan	108.003.224.202	95.320.573.296	132.190.901.533	97.041.557.772	61.310.904.059
Beban Pokok Pendapatan	(44.554.989.189)	(46.633.659.587)	(70.731.024.552)	(66.496.909.946)	(41.275.900.300)
Laba Kotor	63.448.235.013	48.686.913.709	61.459.876.981	30.544.647.826	20.035.003.759
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	30.072.391.505	31.911.149.501	38.561.000.749	11.960.223.132	4.124.240.807
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	23.252.529.682	24.622.592.680	29.827.539.842	9.115.421.831	2.772.087.400
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	127.317.966.889	193.513.571	(247.670.293)	34.648.988	(116.033.580)
Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	150.570.496.571	24.816.106.251	29.579.869.549	9.150.070.819	2.656.053.820
Laba per saham Dasar	7,75	8,21	9,94	3,04	0,92

Catatan:
***) disajikan kembali**

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Profitabilitas (%)					
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	7,12%	15,06%	17,53%	5,90%	2,10%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	7,69%	16,74%	19,64%	6,40%	3,33%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	21,53%	25,83%	22,56%	9,39%	4,52%
Laba Bruto terhadap Pendapatan	58,75%	51,08%	46,49%	31,48%	32,68%
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	27,57%	32,42%	27,74%	12,24%	5,88%
EBITDA*) terhadap Pendapatan	33,05%	39,29%	34,82%	19,81%	16,12%
Solvabilitas (x)					
Liablitas terhadap Aset	0,07	0,10	0,11	0,08	0,37
Liablitas terhadap Ekuitas	0,08	0,11	0,12	0,08	0,59
Rasio DSCR***)	27,75	49,84	31,61	27,14	4,52
Rasio ICR **)	345,89	714,79	553,23	143,17	103,91
Likuiditas (x)					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	3,47	3,50	3,14	4,59	4,00
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,78	1,33	1,78	2,02	0,29
Pertumbuhan (%)					
Penjualan	13,31%	41,56%	36,22%	58,28%	-14,41%
Laba Bruto	30,32%	119,55%	101,21%	52,46%	-17,43%
Laba (Rugi) Usaha	-3,64%	375,50%	208,68%	229,45%	-11,22%
Aset	92,02%	5,89%	10,21%	16,78%	8,42%
Liabilitas	32,97%	35,95%	51,72%	-75,39%	18,38%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

A. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a) Pendapatan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Pendapatan Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp108.003.224.202,- dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp12.682.650.906,- atau sebesar 13,31% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp95.320.573.296,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume permintaan penjualan oleh customer baru seiring dengan meningkatnya piutang usaha di 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp132.190.901.533,- dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp35.149.343.761,- atau sebesar 36,22% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp97.041.557.772,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume permintaan penjualan oleh customer baru seiring dengan meningkatnya piutang usaha di 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp97.041.557.772,- dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp Rp35.730.653.713,- atau sebesar 58,28% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp61.310.904.059,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume permintaan penjualan oleh customer baru seiring dengan meningkatnya piutang usaha di 2021.

b) Beban Pokok Pendapatan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp44.554.989.189,- dimana terdapat penurunan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp2.078.670.398,- atau sebesar 4,46% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp46.633.659.587,-. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan harga pembelian bahan baku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.731.024.552,- dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp4.234.114.606,- atau sebesar 6,37% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp66.496.909.946,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi/pengangkutan untuk penjemputan limbah dari customer.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp66.496.909.946,- dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp25.221.009.646,- atau sebesar 61,10% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp41.275.900.300,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi/pengangkutan untuk penjemputan limbah dari customer dan biaya produksi seiring dengan meningkatnya jumlah produksi barang jadi yang berupa ingot.

c) Laba Kotor

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Laba Kotor Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp63.448.235.013,- dimana terdapat peningkatan Laba Kotor sebesar Rp14.761.321.303,- atau sebesar 30,32% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp48.686.913.709,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan harga pokok pendapatan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp61.459.876.981,- dimana terdapat peningkatan Laba Kotor sebesar Rp30.915.229.155,- atau sebesar 101,21% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp30.544.647.826,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan harga pokok pendapatan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.544.647.826,- dimana terdapat peningkatan Laba Kotor sebesar Rp10.509.644.067,- atau sebesar 52,46% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp20.035.003.759,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan harga pokok pendapatan Perseroan.

d) Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30* September *2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30* September *2022.

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp23.252.529.682,- dimana terdapat penurunan Laba Bersih Periode Berjalan sebesar Rp1.410.062.998,- atau sebesar 5,56% bila dibandingkan dengan Laba Bersih Periode Berjalan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp24.662.592.680,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengakuan beban atas revaluasi aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.827.539.842,- dimana terdapat peningkatan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp20.712.118.011,- atau sebesar 227,22% bila dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp9.115.421.831,-. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan Pendapatan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.115.421.831,- dimana terdapat peningkatan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp6.343.334.431,- atau sebesar 228,83% bila dibandingkan dengan Laba BersihTahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.772.087.400,-. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan Pendapatan Perseroan.

e) Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30* September *2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30* September *2022.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp127.317.966.889,- dimana terdapat peningkatan Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain sebesar Rp127.124.453.318,- atau sebesar 65.692,80% bila dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp193.513.571,-. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penghasilan komprehensif lain terkait surplus revaluasi aset.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(247.670.293),- dimana terdapat penurunan Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain sebesar Rp(282.319.281),- atau sebesar 814,80% bila dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp34.648.988,-. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya beban atas perhitungan imabalan kerja karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp34.648.988,- dimana terdapat peningkatan Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain sebesar Rp150.682.568,- atau sebesar 129,86% bila dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp(116.033.580),-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya pendapatan atas perhitungan imbalan kerja karyawan.

f) Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30* September *2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30* September *2022.

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp150.570.496.571,- dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp125.754.390.320,- atau sebesar 506,75% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp24.816.106.251,-. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan penghasilan komprehensif lain terkait surplus revaluasi aset.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.579.869.549,- dimana terdapat peningkatan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp20.429.798.730,- atau sebesar 223,27% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp9.150.070.819,-. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan laba tahun berjalan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.150.070.819,- dimana terdapat peningkatan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp6.494.016.999,- atau sebesar 244,50% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.656.053.820,-. Peningkatann ini terutama disebabkan adanya peningkatan laba tahun berjalan Perseroan.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

1) ASET

a) Aset Lancar

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Aset Lancar Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp79.136.117.373,- dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp27.539.240.701,- atau sebesar 53,37% bila dibandingkan dengan Aset Lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp51.596.876.672,-. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kas dan setara kas karena peningkatan penerimaan dari pelanggan, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp51.596.876.672,- dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp2.414.344.653,- atau sebesar 4,91% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp49.182.532.019 ,-. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kas dan setara kas karena peningkatan penerimaan dari pelanggan, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp49.182.532.019,- dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp3.764.339.845,- atau sebesar 8,29% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp45.418.192.174,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan tunai dari pemegang saham atas peningkatan modal saham Perseroan.

b) Aset Tidak Lancar

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp247.661.564.696,- dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp129.065.857.824,- atau sebesar 108,83% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp118.595.706.872,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap atas revaluasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp118.595.706.872,- dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp13.351.176.987,- atau sebesar 12,69% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp105.244.529.885,-. Peningkatan ini terutama disebabkan pembelian aset tetap Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp105.244.529.885,- dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp18.423.589.862 atau sebesar 21,22% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp86.820.940.023,-. Peningkatan ini terutama disebabkan pembelian aset tetap Perseroan.

c) Total Aset

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Total Aset Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp326.797.682.069,- dimana terdapat peningkatan Total Aset sebesar Rp156.605.098.525,- atau sebesar 92,02% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp170.192.583.544,. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap dan peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp170.192.583.544,- dimana terdapat peningkatan Total Aset sebesar Rp15.765.521.640,- atau sebesar 10,21% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp154.427.061.904,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan dan pembelian aset tetap Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp154.427.061.904,- dimana terdapat peningkatan Total Aset sebesar Rp22.187.929.707,- atau sebesar 16,78% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp132.239.132.197,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap Perseroan.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp22.834.572.066,- dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp6.425.022.798,- atau sebesar 39,15% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp16.409.549.268,-. Peningkatan ini terutama disebabkan utang pajak penghasilan tahun berjalan Perseroan dan utang atas pajak final surplus revaluasi aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp16.409.549.268,- dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp5.685.058.530,- atau sebesar 53,01% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp10.724.490.738,-. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan utang pajak penghasilan tahun berjalan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.724.490.738,- dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp622.468.617,- atau sebesar 5,49% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp11.346.959.355,-. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran utang sewa pembiayaan jangka pendek.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp1.505.764.191,- dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp390.420.844,- atau sebesar 20,59% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp1.896.185.035,-. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran utang kepada pihak berelasi dan pembayaran sewa pembiayaan atas pembelian kendaraan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.896.185.035,- dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp554.974.090,- atau sebesar 41,38% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.341.210.945,-. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan utang sewa pembiayaan atas pembelian kendaraan dan penambahan utang liabilitas sewa atas sewa tanah di Cikarang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang **berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.341.210.945,- dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp36.339.672.495,- atau sebesar 96,44% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp37.680.883.440,-. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran utang kepada pihak berelasi.

c) Total Liabilitas

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Total Liabilitas Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp24.340.336.257,- dimana terdapat peningkatan Total Liabilitas sebesar Rp6.034.601.954,- atau sebesar 32,97% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp18.305.734.303,-. Peningkatan ini terutama disebabkan utang pajak final atas suprlus revaluasi aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18.305.734.303,- dimana terdapat peningkatan Total Liabilitas sebesar Rp6.240.032.620,- atau sebesar 51,72% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp12.065.701.683,-. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan utang pajak penghasilan tahun berjalan dan peningkatan utang sewa pembiayaan atas pembelian kendaraan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.065.701.683,- dimana terdapat penurunan Total Liabilitas sebesar Rp36.962.141.112,- atau sebesar 75,39% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp49.027.842.795,-. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran utang kepada pihak berelasi.

3) Ekuitas

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Ekuitas Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp302.457.345.812,- dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp150.570.496.571,- atau sebesar 99,13% bila dibandingkan dengan Ekuitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp151.886.849.241,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban komprehensif lain terkait surplus revaluasi aset.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp151.886.849.241,- dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp9.525.489.020,- atau sebesar 6,69% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp142.361.360.221,-. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp142.361.360.221,- dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp59.150.070.819,- atau sebesar 71,08% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp83.211.289.402,-. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan modal saham Perseroan dan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan.

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 serta periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022	2022*)	2021*)	2020*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	23.870.644.422	35.097.716.555	47.158.234.738	23.670.485.475	8.176.115.430
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(11.143.849.955)	(15.929.996.312)	(19.982.450.055)	(18.206.725.464)	(10.411.193.329)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.445.679.645)	(20.235.895.430)	(19.522.747.492)	12.810.854.411	986.531.006
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO	**11.281.114.822**	**(1.068.175.187)**	**7.653.037.191**	**18.274.614.422**	**(1.248.546.893)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**29.269.133.503**	**21.616.096.312**	**21.616.096.312**	**3.341.481.890**	**4.590.028.783**
KAS DAN KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**40.550.248.325**	**20.547.921.125**	**29.269.133.503**	**21.616.096.312**	**3.341.481.890**

Catatan:
***) disajikan kembali**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp23.870.644.422,- dimana terdapat penurunan sebesar Rp11.227.072.133,- atau sebesar 31,99% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar Rp35.097.716.555,-. Penurunan ini terutama disebabkan karena kenaikan pembayaran pajak badan tahunan 2022 dan pajak PPh 22, PPh 23 dan PPh 25 dibayar dimuka pada periode berjalan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp47.158.234.738,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp23.487.749.263,- atau sebesar 99,23% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp23.670.485.475,-. Kenaikan ini terutama disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan, sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp Rp23.670.485.475,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp15.494.370.045,- atau sebesar 189,51% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp8.176.115.430,-. Kenaikan ini terutama disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan, sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar (Rp11.143.849.955,-) dimana terdapat kenaikan sebesar Rp4.786.146.357,- atau sebesar 30,04% bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar (Rp15.929.996.312,-). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap Perseroan dan uang muka atas pembelian tanah di Lamongan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp19.982.450.055,-) dimana terdapat penurunan sebesar Rp1.775.724.591,- atau sebesar 9,75% bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp18.206.725.464,-). Kenaikan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp18.206.725.464,-) dimana terdapat penurunan sebesar Rp7.795.532.135,- atau sebesar 74,88% bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar (Rp10.411.193.329,-). Kenaikan ini terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan uang muka atas pembelian aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar (Rp1.445.679.645,-) dimana terdapat penurunan sebesar Rp18.790.215.785,- atau sebesar 92,86% bila dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yaitu sebesar (Rp20.235.895.430,-). Penurunan ini terutama disebabkan karena pada periode 30 September 2022 Perseroan membagikan dividen sebesar Rp20.054.380.529,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp19.522.747.492,-) dimana terdapat penurunan sebesar Rp32.333.601.903,- atau sebesar 252,39% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp12.810.854.411,-. Penurunan ini terutama disebabkan karena pada periode 30 September 2022 Perseroan membagikan dividen sebesar Rp20.054.380.529,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.810.854.411,- dimana terdapat kenaikan sebesar Rp11.824.323.405,- atau sebesar 1.198,58% bila dibandingkan dengan arus kas yang dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp986.531.006,-. Kenaikan ini terutama disebabkan karena setoran tunai dari pemegang saham atas peningkatan modal saham.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Peraturan Pemerintah

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Transportasi Material
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Pengembangan Teknologi
4. Risiko Sumber Daya Manusia
5. Risiko Hukum

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
2. Risiko Kondisi Politik Indonesia

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen
4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 13 Maret 2024 atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 9 (sembilan) bulan pada tanggal 30 September 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Ryanto Piter CA, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1573) .

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Hanna Kreasindo berdasarkan Sesuai dengan Akta Pendirian Nomor: 165 tanggal 23 September 2004 dibuat di hadapan Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d.h. Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Keputusan Menkumham RI Nomor: C-26014.HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan dan telah didaftarkan pada buku daftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Bekasi dengan Nomor: 1409/BH-10-26/XI/2004 tanggal 3 November 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 889/2008 Tambahan Berita Negara Nomor: 8 tanggal 25 Januari 2008 ("Akta Pendirian Perseroan"). Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**250.000**	**2.500.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Shahabuddin	120.000	1.200.000.000	60,00%
Hajjah Gamar Syahab	80.000	800.000.000	40,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor	**200.000**	**2.000.000.000**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**50.000**	**500.000.000**	

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan pada saat pendirian adalah berusaha dalam bidang pemborongan umum, perdagangan umum, distribusi, perindustrian, perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan, keagenan, pelayanan jasa, angkutan barang atau penumpang, percetakan, penerbitan, elektrikal dan mekanikal. Selanjutnya berdasarkan Akta Perseroan Nomor: 3 tanggal 07 November 2023, Pasal 3 anggaran dasar Perseroan telah diubah sehingga kegiatan usaha utama Perseroan saat ini adalah Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi, Pengangkutan, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Perdagangan Besar, dan Industri Pengolahan.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, di mana perubahan Anggaran Dasar terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020 dan POJK No. 33/2014 adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Nomor: 3 tanggal 07 November 2023.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor: 3 tanggal 07 November 2023, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham RI**") Nomor: AHU-0068379.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 07 November 2023, dan telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum ("**Sisminbakum**") Menkumham RI sesuai dengan (i) Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0138607 tanggal 07 November 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0182538 tanggal 07 November 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0223873. AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 07 November 2023 (selanjutnya disebut "**Akta Perseroan Nomor: 3 tanggal 07 November 2023**"), struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**12.000.000.000**	**600.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Multi Hanna Sinergitama	2.947.500.000	147.375.000.000	98,25%
Shahabuddin	49.500.000	2.475.000.000	1,65%
Vahmi	3.000.000	150.000.000	0,10%
Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.000.000.000**	**150.000.000.000**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**9.000.000.000**	**450.000.000.000**	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan.

Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar, yaitu melakukan kegiatan usaha dalam bidang usaha Pengelolaan (treatment) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non B3, Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus, Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja, Pemulihan Material Barang Logam dan Non Logam serta Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kegiatan usaha Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi, Pengangkutan, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Perdagangan Besar, dan Industri Pengolahan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. 38220- Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya
   b. 38211-Treatment Dan Pembuangan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya
   c. 38120-Pengumpulan Limbah Berbahaya
   d. 49432-Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus
   e. 71202-Jasa Pengujian Laboratorium
   f. 46900-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang

Kegiatan Usaha Penunjang:

a. 52105-Aktivitas Penyimpanan B3
b. 52292-Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA&EAD)
c. 24320-Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja
d. 38301-Pemulihan Material Barang Logam
e. 38302-Pemulihan Material Barang Non Logam
f. 74909-Aktivitas, Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya YTDL
g. 39000-Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya

B. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Vahmi
Komisaris Independen : Oding Hirawan Masdari

Direksi

Direktur Utama : Shahabuddin
Direktur : Alwi

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 028/MHK/SK-DIR/XI/2023 tanggal 9 November 2023, Perseroan telah menunjuk Alwi sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 026/MHK/SK-DIR/XI/2023 tanggal 9 November 2023.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua
Nama : Oding Hirawan Masdari – Komisaris Independen
Anggota
Anggota 1 : Fransisca Yulinartati
Anggota 2 : Ilma Nur Fauziah

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/MHK/SK-DIR/XI/2023 tanggal 9 November 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tanggal 30 September 2023, karyawan tetap Perseroan berjumlah 20 orang (tidak termasuk direksi).

E. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

PT Multi Hanna Kreasindo (Perseroan) berdiri pada tanggal 23 September 2004, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan limbah B3 dan non B3 yang telah mendapat perizinan resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Perseroan juga telah mendapatkan AMDAL pada tanggal 21 Februari 2007 dan terbitnya Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup tentang "Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pemanfaatan Limbah Logam (B3 dan Non B3) dan Pengumpulan Minyak Pelumas bekas dan Limbah Non B3", Perseroan mengembangkan bisnis menjadi industri pengangkut, pengumpul, pengolah dan pemanfaat.

Kegiatan usaha Perseroan sejalan dengan upaya pemerintah pusat khususnya Kementerian Lingkungan Hidup dan Pemerintah Kota Bekasi dalam mengatasi dampak negative limbah terhadap lingkungan akibat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) melalui penerapan 3R yaitu: Reuse, Recycling, Recovery.

Perseroan telah dilengkapi dengan fasilitas pengolah limbah industri dengan internal *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) sendiri guna menjaga air buangan dari hasil proses agar selalu berada dibawah ambang baku mutu lingkungan. Perseroan juga dilengkapi fasilitas *Incenerator* untuk pengolah limbah medis infeksius, sehingga pengolahan limbah medis dari rumah sakit, klinik, dan fasilitas pelayanan kesehatan dapat terlayani.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai

Berikut:

VISI

Menjadi Perusahaan global yang berwawasan lingkungan dalam usaha Pengelolaan limbah industri.

MISI

Berupaya memberikan kontribusi kepada stakeholder (Masyarakat, Pemerintah, Customer, Vendor, Employee) dalam pelestarian lingkungan hidup untuk kesejahteraan sosial.

2. Proses Bisnis Perseroan

Berikut merupakan alur proses bisnis Perseroan:

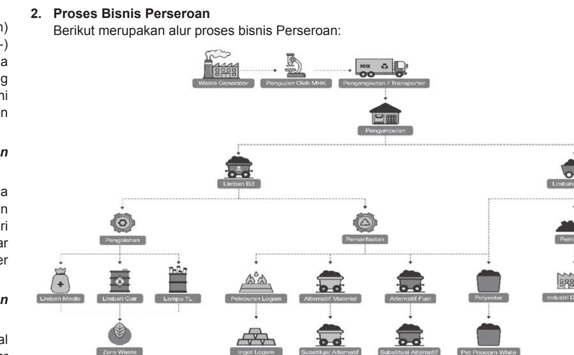

Penjelasan:

1) **Waste Generator:** Penghasil Limbah B3 dan Non B3.
2) **Pengujian Oleh MHK:** Sebelum Limbah B3 dan Non B3 diterima oleh Perseroan, akan dilakukan analisa sampel terlebih dahulu oleh departemen QC untuk memastikan bahwa Limbah tersebut dapat diolah lebih lanjut.
3) **Pengangkutan:** Pengangkutan Limbah B3 dan Non B3 dilakukan menggunakan armada yang sudah berizin berdasarkan surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat.
4) **Pengumpulan:** Semua Limbah B3 dan Non B3 akan diklasifikasikan dan dikumpulkan sesuai dengan izin dari Kementerian lingkungan hidup.
5) Dari pengumpulan dilakukan pemisahan limbah B3 dan non B3.
6) **Limbah B3:**
   a) **Pengolahan Limbah:**
      1. Limbah Medis, diolah menggunakan mesin incinerator dengan Kapasitas 4.320 ton/tahun
      2. Limbah Cair, diolah menggunakan mesin WWTP dengan Kapasitas 19.800 ton/tahun
      3. Limbah Lampu TL, diolah menggunakan mesin *bulb eater* dengan Kapasitas 380 ton/tahun
   b) **Pemanfaatan:**
      1. Peleburan Logam, fasilitas pemanfaatan Limbah B3 dan Non B3 logam melalui proses peleburan logam menggunakan tungku crucible dan induction furnace dengan kapasitas 7.762 ton/tahun dengan produk akhir berupa ingot zinc, timah putih (Sn), alumunium (Al), besi (Fe), tembaga (Cu), dan ingot alloy lainnya .
      2. Alternatif Material, Fasilitas pemanfaatan Limbah B3 alternatif material menggunakan alat berat dengan Kapasitas 120.000 ton/tahun. Produk akhir: alternatif material sebagai subsitusi alternative bahan baku pada industri semen.
      3. Alternatif Fuel, Fasilitas pemanfaatan limbah B3 alternatif fuel menggunakan crusher dan alat dengan kapasitas 120.000 ton/tahun. Produk akhir alternative fuel sebagai subsitusi alternative bahan bakar pada industri semen.
7) Limbah Non B3
   1. Polyester, Fasilitas pemanfaatan Limbah Non B3 polyester dengan proses aglomerasi dan produk akhir yang dihasilkan yaitu Pet Popcorn White dengan Kapasitas 1.225 ton/tahun.
   2. Pemilahan dan industri daur ulang.

3. Klien Perseroan

4. Keunggulan Kompetitif

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif dalam industri yaitu:

1. **Memiliki Sumber Daya Manusia yang Berpengalaman**
   Perseroan memiliki sumber daya yang berpengalaman dan berdedikasi tinggi. Selain itu, didukung juga oleh pelatihan dan pengalaman di bidangnya yang mampu menghasilkan produk jasa yang akurat.
2. **Sistem Jaminan Mutu**
   Perseroan telah memiliki tingkat standart dari International Standardization Organization (ISO) antara lain: Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001) dan memiliki Standar Nasional Indonesia yaitu Sistem Manajemen Lingkungan (SNI 14001) untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan dan terus menerus di tingkatkan.
3. **Kinerja Perseroan yang Terus Meningkat**
   Pada periode 2020 - 2022, kinerja keuangan Perseroan terus meningkat, dibuktikan dengan meningkatnya nilai penjualan secara CAGR sebesar 29,19% dan meningkatnya laba bersih secara CAGR sebesar 123,62%. Dengan memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia serta melakukan efisiensi pada kegiatan produksi dan operasionalnya, Perseroan berkeyakinan akan terus meningkatkan kinerjanya.

5. Persaingan Usaha

Perseroan memahani bahwa persaingan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha dan menyadari bahwa bisnis industri pengolahan limbah B3 dan non B3 memiliki persaingan yang cukup kompetitif. Bahkan hambatan – hambatan masuk ke industri tersebut seperti regulasi Pemerintah terkait peraturan ijin lingkungan, ketersediaan bahan material seperti keterbatasan limbah sebagai komponen dasar kegiatan usaha Perseroan dan posisi kompetitif persaingan Perseroan. Hingga saat ini, Perusahaan yang menjadi pesaing Perseroan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah PT Maharaksa Biru Energi (OASA) dan PT Inocycle Technology Group Tbk (INOV). Namun, pesaing Perseroan hanya mencakup Pengelolaan limbah. Sedangkan Perseroan memiliki kegiatan usaha pengangkutan limbah, pengumpul limbah, pengolah limbah, dan pemanfaat limbah.

6. Strategi Usaha

Strategi usaha yang akan dilakukan oleh Perusahaan dalam pengembangan bisnis sesuai dengan visi dan misi tentunya dilakukan dengan menggunakan beberapa cara diantaranya:

a. Menjaga Kualitas Produk Perseroan
Perseroan akan terus mempertahankan hasil kualitas produksi dan mengikuti prosedur kontrol kualitas yang tepat dan melakukan pelatihan kepada pegawai akan kesadaran pentingnya menjaga kualitas hasil produksi Perseroan. Perseroan juga berusaha untuk tetap melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas proses produksi untuk terus dapat menawarkan produk-produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

b. Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi dalam segala lini
Perseroan mencoba memaksimalkan produktivitas dan efisiensi baik dalam proses Jasa Pengangkutan, pengumpul, pengolah, dan pemanfaat. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan SOP yang mumpuni dan menerapkan teknologi terkini dalam lini produksi.

c. Melakukan Inovasi Produk
Perseroan akan terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik. Sehingga, Perseroan dapat mencatat kenaikan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun.

d. Tim Teknis yang Tersertifikasi dan Sumber Daya Manusia yang Berpengalaman dan Kompeten
Perseroan akan terus mempertahankan kompetensi dari sumber daya manusia yang dimilikinya dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui pembinaan internal dan training yang berkelanjutan, serta rekrutmen tenaga kerja yang memiliki kualifikasi terstandar, menerapkan punishment dan reward terhadap kinerja Manajemen.

e. Pemenuhan Perijinan dan Standar Kualitas
Sesuai dengan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, maka setiap limbah yang dihasilkan oleh Perseroan dikelola sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3.

Perseroan senantiasa melakukan pemenuhan ijin maupun sertifikasi yang dibutuhkan baik ijin terkait lingkungan yang berkaitan dengan pabrik, ijin dan sertifikasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

7. Prospek Usaha

Pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya atau B3 dan non B3 didorong untuk diimplementasikan ke dalam ekonomi sirkular. Pemanfaatan limbah B3 memiliki potensi ekonomi yang besar, khususnya pemanfaatan bahan baku batangan logam. Mewujudkan ekonomi sirkular melalui perdagangan limbah sisa produksi sangat penting untuk mengurangi krisis lingkungan. Beberapa prinsip yang dapat diterapkan melalui perdagangan limbah adalah pengurangan limbah, efisiensi sumber daya, kreasi nilai tambah, inovasi dan kestabilan rantai pasok. Kolaborasi antara Pemerintah, industri, dan organisasi internasional sangat diperlukan untuk formulasi kebijakan sisa limbah produksi dengan cara yang berkelanjutan.

Pemerintah dalam hal ini memberikan pemahaman dan dorongan pada perusahaan bahwa limbah B3 harus dikelola dan dapat dimanfaatkan kembali. Pemerintah Pusat dan Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota sesuai dengan tugasnya masing-masing dituntut untuk menyusun peraturan yang diperlukan dalam pengelolaan limbah B3 untuk meningkatkan ketaatan perusahaan dalam mengelola limbah. Dalam rangka meningkatkan kinerja Pengelolaan limbah B3 maka dilaksanakan pemantauan terhadap perusahaan. Pemantauan Pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui mekanisme pemantauan langsung, pemantauan tidak langsung dan PROPER.

Gambar 1: Rekapitulasi Data Limbah B3

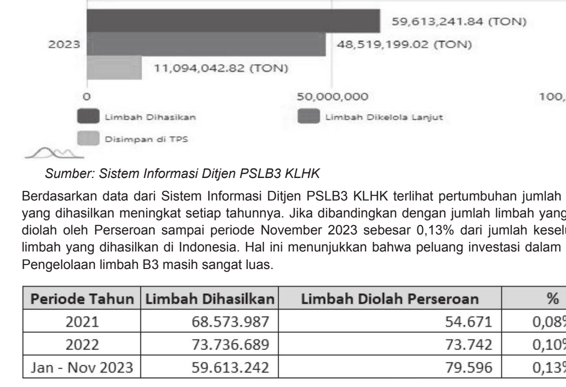

Sumber: Sistem Informasi Ditjen PSLB3 KLHK

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Ditjen PSLB3 KLHK terlihat pertumbuhan jumlah limbah yang dihasilkan meningkat setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan jumlah limbah yang dapat diolah oleh Perseroan sampai periode November 2023 sebesar 0,13% dari jumlah keseluruhan limbah yang dihasilkan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peluang investasi dalam bidang Pengelolaan limbah B3 masih sangat luas.

Periode Tahun	Limbah Dihasilkan	Limbah Diolah Perseroan	%
2021	68.573.987	54.671	0,08%
2022	73.736.689	73.742	0,10%
Jan - Nov 2023	59.613.242	79.596	0,13%

Sumber: Sistem Informasi Ditjen PSLB3 KLHK (diolah)

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 pada pasal 276, 295, 297 dan 326 disebutkan bahwa penghasil limbah B3 wajib melakukan pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan, apabila penghasil limbah B3 tidak mampu melakukan sendiri pengolahan dan pemanfaatan limbah B3 yang dihasilkan maka limbah B3 wajib diserahkan kepada pengolah maupun pemanfaat yang memiliki izin dalam hal ini Perseroan. Jika peraturan pemerintah ini benar-benar diterapkan oleh industri penghasil limbah B3 maka ini merupakan peluang yang besar bagi Perseroan.

Sebagai informasi tambahaan pada saat ini beberapa negara maju mulai memperhatikan ekonomi bersih dengan mempertimbangkan proses produksi yang ramah lingkungan. Bukan hanya proses produksi dari ekstraksi dan berakhir dikonsumsi, namun kembali memanfaatkan sisa bahan baku produksi sebuah barang atau biasa disebut sebagai bahan baku sekunder. Saat ini bahan baku sekunder diperjualbelikan sebagai bahan baku industri di negara lain khususnya negara berkembang. Perdagangan biomaterial dapat berupa limbah sisa produksi berupa skrap dan residu dari kertas, makanan, logam, karet dan tekstil.

Gambar 2: Nilai Ekspor Perdagangan Biomaterial dalam Limbah, Skrap, Residu dan Bahan Baku Sekunder (Juta USD)

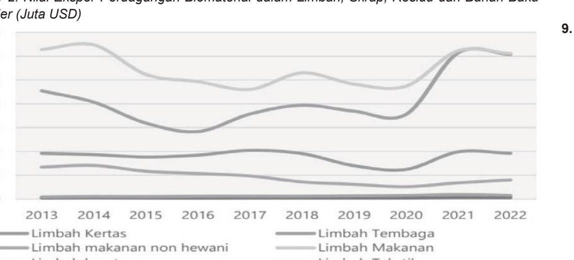

Sumber: Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia TW II 2023

Meningkatnya perdagangan bahan baku sekunder dan limbah biomaterial perlu mendapat perhatian khusus, oleh karena itu diperlukan pendekatan baru yang dapat mensinergikan antara kebijakan perekonomian dan isu lingkungan, salah satunya adalah melalui kebijakan ekonomi sirkular.

Berdasarkan portofolio dan lini bisnis Perseroan, Perseroan dapat berkontibusi dan berperan aktif untuk berpatisipasi dalam meraup semua peluang tersebut. Apabila melihat penjelasan di atas terkait Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 pada pasal 276, 295, 297 dan 326 maka seluruh perusahaan yang mengasilkan limbah B3 diwajibkan untuk melakukan pengolahan limbah dimana saat ini Perseroan telah memiliki ijin dalam pengolahan limbah dan kemampuan dalam mengolah limbah – limbah tersebut. Kedepannya, dengan rencana Perseroan untuk mendirikan pabrik baru di daerah Lamongan tentu akan memudahkan para pelanggan Perseroan yang berada di timur Indonesia untuk dapat mengirimkan limbah – limbah mereka untuk Perseroan kelola dan dengan jarak yang semakin mendekati wilayah timur Indonesia tentu menjadi potensi Perseroan untuk lebih memperbanyak konsumen yang akan dilayani kedepannya.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Ryanto Piter CA, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1573).

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Modal Dasar	600.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	60.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	150.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	50.000.000.000
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	2.100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	23.368.433.808	52.115.904.126	42.342.744.813	33.227.322.982
Penghasilan (beban) komprehensif lain	126.988.912.004	(329.054.885)	(81.384.592)	(116.033.580)
Jumlah Ekuitas	**302.457.345.812**	**151.886.849.241**	**142.361.360.221**	**83.211.289.402**

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.
b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN SAHAM KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
   2. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
   4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
   5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
   6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
   7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan Saham.
   8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
   9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 20 Maret – 22 Maret 2024.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 2 April – 4 April 2024.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

8. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Berdasarkan Pasal 58 Peraturan OJK No. 41/2020, menyatakan dalam hal Perseroan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum ketentuan penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik berlaku, Perseroan belum wajib memenuhi ketentuan mengenai batasan dan penyesuaian alokasi efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 sampai dengan Pasal 42 Peraturan OJK No. 41/2020. Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 April 2024.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan seperti tabel dibawah ini:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

Catatan:
**mana yang lebih tinggi nilainya.*

Penawaran Umum saham Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan paling sedikit 15% atau Rp20.000.000.000 mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum. Informasi final yang akan ditentukan setelah masa penawaran awal selesai.

Sumber Saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
   2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
   3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*)	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

**mana yang lebih tinggi nilainya.*

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

i. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
ii. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
   ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
   iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf 1) dan 2), kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahaan Pasti (Fixed Allotment)

1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
   a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
   b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
   c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan ***Sistem Penawaran Umum Elektronik.***

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

12. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PEMESANAN SAHAM ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan** pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum, pada tanggal 5 Desember sampai dengan 7 Desember 2023 yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Treasury Tower 51st floor Unit A
District 8 SCBD Lot. 28
Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Senayan - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021 - 5088 9100
Fax. 021 - 5088 9101
Website : www.nhsec.co.id
Email : ipo@nhsec.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]